



KAJIAN PUSTAKA PLUS
PERAN ANSIETAS DALAM TERJADINYA SINDROM DISPEPSIA

Oleh:

TSANIA AYU PUSPITARINI

NIM 201610330311191

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

FAKULTAS KEDOKTERAN

2021

KAJIAN PUSTAKA
PERAN ANSIETAS DALAM TERJADINYA SINDROM DISPEPSIA

KARYA TULIS AKHIR

Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Fakultas Kedokteran

Oleh:
Tsania Ayu Puspitarini
201610330311191

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

2021

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN HASIL PENELITIAN

Telah Disetujui Sebagai Hasil Penelitian Untuk Memenuhi Pesyaratan

Pendidikan Sarjana Fakultas Kedokteran

Universitas Muhammadiyah Malang

Tanggal: 28 Juni 2021

Pembimbing I



dr. Iwan Sis Indrawanto Sp.KJ.
NIP. 11309010464

Pembimbing II



dr. Irma Suswan M. Kes.
NIP. 11305010320

Mengetahui,

Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang

Dekan



Dr. dr. M. M. Saniawan, SP.PD, FINASIM.
NIP. 19680521 200501 1 002

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah SWT/ Tuhan Yang Maha Esa

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Tsania Ayu Puspitarini

NIM : 201610330311191

Menyatakan dengan sesungguhnya kajian pustaka berupa ide, judul, maupun isi dari kajian pustaka yang dibuat merupakan hasil pemikiran diri sendiri (non plagiatisme) dan hasil dari tugas (pekerjaan) yang saya lakukan sendiri. Jika kajian pustaka saya terbukti bersifat plagiatisme saya bersedia menerima sanksi yang harus saya terima.

Demikian surat pernyataan saya,

TTD



(Tsania Ayu Puspitarini)

LEMBAR PENGUJIAN

Karya Tulis Akhir oleh Tsania Ayu Puspitarini ini
Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 17 Juni 2021

Tim Penguji



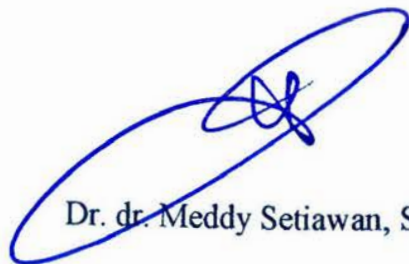
dr. Iwan Sis Indrawanto, Sp. KJ.

, Ketua



dr. Irma Suswati, M. Kes.

, Anggota



Dr. dr. Meddy Setiawan, Sp. PD, FINASIM.

, Anggota

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim,

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dan atas karunia-Nya, penulisan tugas akhir ini dapat selesai dengan baik. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam, keluarganya dan para sahabatnya yang telah berjasa membawa syiar dakwah Islam ke seluruh dunia.

Kajian Pustaka Plus ini berjudul “Peran Ansietas Dalam Terjadinya Sindrom Dispepsia”. Tugas akhir ini diajukan untuk memenuhi persyaratan Pendidikan Sarjana Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang.

Penulis menyadari tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan masukan yang membangun. Semoga karya tulis ini dapat menambah wawasan keilmuan dan bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Malang, 24 Mei 2021

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

1. dr. Iwan Sis Indrawanto, Sp.KJ. selaku pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberi dukungan, saran, serta ilmu dan semangatnya dalam penyusunan tugas akhir ini sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
2. dr. Irma Suswati, M.Kes. selaku pembimbing kedua bimbingan, kesabaran, kesediaan waktu, dan kebaikan hati dalam penyusunan tugas akhir ini sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
3. Dr. dr. Meddy Setiawan, Sp.PD, FINASIM. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang dan selaku penguji tugas akhir penulis, yang telah memberi saran yang sangat bermanfaat, ilmu, dan kesediaan waktu dalam pengerjaan tugas akhir.
4. Orang-tua saya kepada ayah saya Khoiril dan ibu saya Lilik Siswatin yang senantiasa mendo'akan dan memberi dukungan mental dan finansial.
5. Kakak saya Alfian Syayid Abdullah yang senantiasa memberi dukungan dan mendo'akan saya.
6. Senior, teman-teman, dan kader saya di IMM AL-Zahrawi yang selalu memberikan dukungan dan do'anya kepada saya, yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.
7. Teman-teman Kerempongan saya Deandra I.N., Dian P., Hean S., Qory A., Nafia P., Lailatun N., Eva A.A., Kentrishia R.C., Putri W., Anjar D.A., yang selalu ada untuk menyemangati saya.

8. Sejawat FK UMM angkatan 2016, *Pulmo*, atas dukungan, bantuan, dan kerjasamanya. Semoga kelak dapat menjadi dokter-dokter yang amanah dan senantiasa dalam ketaatan kepada Allah Subhanahu Wata'ala.
9. Semua pihak yang telah terlibat langsung maupun tidak langsung, terima kasih atas bantuan dan dukungannya.



RINGKASAN

Sindrom dispepsia adalah sekumpulan gejala berupa keluhan pada traktus gastrointestinal tepatnya epigastrium, seperti nyeri, kenyang lebih awal bahkan sebelum makan, kembung, atau mual. Berdasarkan penyebabnya, sindrom dispepsia diklasifikasikan menjadi dua yakni dispepsia organik dan dispepsia fungsional. Dikatakan dispepsia organik apabila pada saat pemeriksaan ditemukan penyebab dari keabnormalan struktural ataupun biokimiawi. Sedangkan pada dispepsia fungsional penyebabnya idiopatik.

Faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya sindrom dispepsia yaitu motilitas gaster dan hipersensitivitas viseral, faktor psikososial, sekresi asam lambung, infeksi *H. pylori*, genetik, *postinfectious*, dan faktor lainnya seperti faktor makanan, merokok, konsumsi alkohol, dan gangguan tidur. Ansietas adalah salah satu faktor psikososial yang memiliki keterkaitan dengan sindrom dispepsia, terutama dispepsia fungsional.

Peran ansietas dalam terjadinya sindrom dispepsia diyakini melalui mekanisme *brain-gut axis* dan *HPA-axis*. Pada *brain-gut axis* terjadi melalui aktivasi sistem saraf pusat, sistem saraf otonom, dan HPA axis. Tekanan oleh *stressor* akan diterima oleh talamus yang selanjutnya diteruskan menuju hipokampus dan amigdala. Amigdala kemudian meneruskan pada sistem saraf otonom dan hipotalamus yang masing-masing akan memproyeksikan pada medulla adrenal dan korteks adrenal untuk menghasilkan hormon norepinefrin dan kortisol yang mengakibatkan munculnya gejala sindrom dispepsia seperti mual akibat penurunan motilitas lambung dan nyeri epigastrium. Penurunan motilitas lambung juga dipengaruhi oleh penurunan neurotransmitter serotonin. Selain itu, neurotransmitter serotonin bersama-sama dengan neurotransmitter norepinefrin juga memberikan pengaruh pada jalur HPA-axis. Sedangkan pada jalur *HPA-axis* dimulai dari aktifnya hipotalamus yang memberikan respon dengan mengeluarkan CRH untuk merangsang pengeluaran ACTH lalu kortisol yang berakibat pada berkurangnya proteksi lambung sehingga memunculkan gejala nyeri epigastrium.

SUMMARY

Dyspepsia syndrome is a group of symptom of GI tract symptom, particularly epigastrium, such as pain, fullness before eating, bloating, or nausea. The cause of this syndrome is classified as organic dyspepsia and functional dyspepsia. In the organic kind there's an abnormality finding in structural or biochemical. Whereas the functional dyspepsia cause is idiopathic.

The factors affecting dyspepsia syndrome are gastric motility and visceral hypersensitivity, psychosocial, gastric acid secretion, H. pylori infection, genetics, postinfectiousness, and other factors such as food, smoking, alcohol, and sleep disorders. Anxiety is one of the factor that affects functional dyspepsia.

The role of anxiety in the development of dyspepsia syndrome is believed to be through the brain-gut axis and HPA-axis mechanisms. The brain-gut axis occurs by activation of the central nervous system, autonomic nervous system, and HPA axis. The pressure of stress is received by the thalamus and then transmitted to hippocampus and amygdala. The amygdala then passes on to the autonomic nervous system and hypothalamus which projects it on the organs of the body to produce norepinephrin and cortisol hormones, respectively, which cause symptoms of dyspepsia syndrome such as nausea due to decreased gastric motility and epigastric pain. The decrease of gastric motility is also influenced by the decrease of the neurotransmitter serotonin. In addition the serotonin neurotransmitter together with norepinephrin also influence the HPA-axis pathway. This HPA-axis works by activating the hypothalamus to release CRH that stimulates ACTH, which activates cortisol. This cortisol reduces gastric protection resulting in epigastric pain symptoms.

DAFTAR ISI

Contents

KAJIAN PUSTAKA.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR PENGUJIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
RINGKASAN	ix
SUMMARY	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Metode.....	3
1.3 Gagasan	3
1.4 Fokus Pembahasan	3
1.5 Tujuan Pembahasan.....	3
1.6 Manfaat Pembahasan.....	4
1.6.1 Akademisi	4
1.6.2 Klinisi.....	4

1.6.3 Masyarakat	4
BAB 2	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Ansietas	5
2.1.1 Pengertian	5
2.1.2 Jenis	6
2.1.3 Gejala	7
2.1.4 Patofisiologi	11
2.1.5 Diagnosis	11
2.1.6 Faktor risiko	12
2.1.7 Tatalaksana	13
2.1.8 Tindakan untuk mengurangi ansietas	20
2.2 Sindrom Dispepsia	21
2.2.1 Pengertian	21
2.2.2 Klasifikasi	21
2.2.3 Gejala	23
2.2.4 Patofisiologi	24
2.2.5 Diagnosis	29
2.2.6 Faktor Risiko	31
2.2.7 Tatalaksana	32
2.2.8 Prognosis	38
2.3 Landasan Teori tentang Keterkaitan Ansietas dan Sindrom Dispepsia	38
BAB 3	43
PEMBAHASAN	43

3.1 Kajian Literatur tentang Ansietas dan Sindrom Dispepsia.....	43
3.2 Peran Ansietas dalam Terjadinya Sindrom Dispepsia.....	44
BAB 4	49
PENUTUP.....	49
4.1 Kesimpulan.....	49
4.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
Lampiran 1. Rangkuman Jurnal	55
Lampiran 2. Rangkuman Buku Literatur	92



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Teori	41



DAFTAR SINGKATAN

ACTH	<i>Adrenocorticotrophic Hormone</i>
CBT	<i>Cognitive Behavioral Therapy</i>
CNS	<i>Central Nervous System</i>
CRH	<i>Corticotropin-releasing Hormone</i>
DIGEST	<i>Domestic International Gastro Enterology Surveillance Study</i>
DSM	<i>Diagnostic And Statistical Manual Of Mental Disorders</i>
EGD	<i>Esophagogastroduodenoscopy</i>
EPS	<i>Epigastric Pain Syndrome</i>
FAPD	<i>Functional Abdominal Pain Disorder</i>
FD	<i>Functional Dyspepsia</i>
GAD	<i>Generalized Anxiety Disorders</i>
HPA	<i>Hypothalamic-Pituitary-Adrenal</i>
IBS	<i>Irritable Bowel Syndrome</i>
KIE	Komunikasi Informasi dan Edukasi
MAOIs	<i>Monoamine oxidase inhibitors</i>
NE	<i>Norepinephrin</i>
NSAID	<i>Non-Steroidal Anti Inflammatory Drugs</i>
PDS	<i>Postprandial Distress Syndrome</i>
PFC	<i>Prefrontal Cortex</i>
PPDGJ	Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa
PPI	<i>Proton-Pump Inhibitor</i>
PVN	<i>Hypothalamic Paraventricular Nucleus</i>
RIMA	Reversible Inhibitor Monoamine Oksidase A
RCTs	<i>Randomized Controlled Trials</i>
SAD	<i>Social Anxiety Disorders</i>
SNRIs	<i>Serotonin-Norepinephrin Reuptake Inhibitors</i>
SSP	Sistem Saraf Pusat

SSRIs	<i>Selective serotonin reuptake inhibitors</i>
TCAs	Trisiklik



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Rangkuman Jurnal	55
2	Rangkuman Buku Literatur	92
3	Hasil Deteksi Plagiasi	98
4	Kartu Konsultasi Tugas Akhir	99



DAFTAR PUSTAKA

- Adibi, P., Keshteli, A. H., Daghighzadeh, H., Roohafza, H., Pournaghshband, N., & Afshar, H. (2016). Association of anxiety, depression, and psychological distress in people with and without functional dyspepsia. *Advanced biomedical research*, 5, 195. <https://doi.org/10.4103/2277-9175.190936>
- Andrews, G., Bell, C., Boyce, P., et al. (2018). Royal Australian and New Zealand College of Psychiatrists Clinical Practice Guidelines for the Treatment of Panic Disorder, Social Anxiety Disorder and Generalised Anxiety Disorder. *Australian & New Zealand Journal of Psychiatry*, 52(12), 1109-1172. <https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/0004867418799453>
- Annisa, D. F., & Ifdil. (2016). Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia (Lansia). *Konselor*, 5(2), 93-99. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor/article/download/6480/5041>
- Aro, P., Talley, N. J., Johansson, S. E., et al. (2015). Anxiety Is Linked to New-Onset Dyspepsia in the Swedish Population: A 10-Year Follow-up Study. *Gastroenterology*, 148(5), 928-937. <https://doi.org/10.1053/j.gastro.2015.01.039>
- Bandelow, B., & Michaelis, S. (2015). Epidemiology of anxiety disorders in the 21st century. *Dialogues in clinical neuroscience*, 17(3), 327-335. <https://doi.org/10.31887/DCNS.2015.17.3/bbandelow>
- Bandelow, B., Michaelis, S., & Wedekind, D. (2017). Treatment of anxiety disorders. *Dialogues in clinical neuroscience*, 19(2), 93-107. <https://doi.org/10.31887/DCNS.2017.19.2/bbandelow>
- Boronat, A. C., Ferreira-Maia, A. P., Matijasevich, A., & Wang, Y. P. (2017). Epidemiology of functional gastrointestinal disorders in children and adolescents: A systematic review. *World journal of gastroenterology*, 23(21), 3915-3927. <https://doi.org/10.3748/wjg.v23.i21.3915>

- Borza L. (2017). Cognitive-behavioral therapy for generalized anxiety. *Dialogues in clinical neuroscience*, 19(2), 203–208.
<https://doi.org/10.31887/DCNS.2017.19.2/lborza>
- Dore, P.M., Pes, M. G., Bassotti, G., Usai-Satta, P. (2016). Dyspepsia: When and How to Test For *Helicobacter pylori* Infection. *Gastroenterology Research and Practice*, 2016, Article ID 8463614, 9 pages.
<http://dx.doi.org/10.1155/2016/8463614>
- Faye, C., McGowan, J. C., Denny, C. A., & David, D. J. (2018). Neurobiological Mechanisms of Stress Resilience and Implications for the Aged Population. *Current neuropharmacology*, 16(3), 234–270.
<https://doi.org/10.2174/1570159X15666170818095105>
- Kabeer, K. K., Ananthakrishnan, N., Anand, C., & Balasundaram, S. (2017). Prevalence of *Helicobacter Pylori* Infection and Stress, Anxiety or Depression in Functional Dyspepsia and Outcome after Appropriate Intervention. *Journal of clinical and diagnostic research : JCDR*, 11(8), VC11–VC15.
<https://doi.org/10.7860/JCDR/2017/26745.10486>
- Kani, H.T., Dural U., Kani, A. S., Yanartas, O., Kizitas, S., Enc, F. Y., Atug, O., Deyneli, O., Kuscu, K., & Imeryuz, N. (2019). Evaluation of Depression, Anxiety, Alexithymia, Attachment, Social Support And Somatization in Functional Dyspepsia. *Psychiatry and Clinical Psychopharmacology*, 29(1), 45-51.
<https://www.tandfonline.com/doi/pdf/10.1080/24750573.2018.1480081?needAccess=true>
- Katzung, B. G., Masters, S. B., Trevor, A. J. (2012). *Farmakologi Dasar & Klinik*. 12th edn. McGraw-Hill: New York.
- Kemenkes RI. (2012). *Profil Kesehatan Indonesia 2011*. Jakarta.
<https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2012.pdf>
- Kennedy, S. H., Lam, R. W., McIntyre, et al. (2016). Canadian Network for Mood and Anxiety Treatments (CANMAT) 2016 Clinical Guidelines for the Management

- of Adults with Major Depressive Disorder: Section 3. Pharmacological Treatments. *Canadian journal of psychiatry. Revue canadienne de psychiatrie*, 61(9), 540–560. <https://doi.org/10.1177/0706743716659417>
- Kugler T. E. (2015). *Eksperimental'naia i klinicheskaia gastroenterologiya* = *Experimental & clinical gastroenterology*, (9), 29–35. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/26931008/>
- Madisch, A., Andresen, V., Enck, P., et al. (2018). The Diagnosis and Treatment of Functional Dyspepsia. *Deutsches Arzteblatt international*, 115(13), 222–232. <https://doi.org/10.3238/arztebl.2018.0222>
- McMakin, D. L., & Alfano, C. A. (2015). Sleep and anxiety in late childhood and early adolescence. *Current opinion in psychiatry*, 28(6), 483–489. <https://doi.org/10.1097/YCO.0000000000000204>
- Maslim, R. (2013). Diagnosis Gangguan Jiwa, Rujukan Ringkas PPDGJ-III dan DSM-5. Bagian Ilmu Kedokteran Jiwa FK-Unika Atmajaya: Jakarta.
- Miwa, H., Kusano, M., Arisawa, T., et al (2015). Evidence-based clinical practice guidelines for functional dyspepsia. *Journal of gastroenterology*, 50(2), 125–139. <https://doi.org/10.1007/s00535-014-1022-3>
- Naphtali, K., Koloski, N., Walker, M. M., Talley, J. N. (2016). Woman and Functional Dyspepsia. *Woman,s Health*, 12(2), 241-250. <https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.2217/whe.15.88>
- Oh, J. H., Kwon, J. G., Jung, H. K., et al (2020). Clinical Practice Guidelines for Functional Dyspepsia in Korea. *Journal of neurogastroenterology and motility*, 26(1), 29–50. <https://doi.org/10.5056/jnm19209>
- Oswari, H., Alatas, F. S., Hegar, B., Cheng, W., Pramadyani, A., Benninga, M. A., & Rajindrajith, S. (2019). Functional abdominal pain disorders in adolescents in Indonesia and their association with family related stress. *BMC pediatrics*, 19(1), 342. <https://doi.org/10.1186/s12887-019-1682-5>

- Oudenhove L. V., Vandenberghe J, Geeraerts B, et al. (2007). Relationship between anxiety and gastric sensorimotor function in functional dyspepsia. *Psychosomatic Medicine*, 69, 455-463.
- Saps, M., Velasco-Benitez, C. A., Langshaw, A. H., & Ramírez-Hernández, C. R. (2018). Prevalence of Functional Gastrointestinal Disorders in Children and Adolescents: Comparison Between Rome III and Rome IV Criteria. *The Journal of pediatrics*, 199, 212–216. <https://doi.org/10.1016/j.jpeds.2018.03.037>
- Sari, D. N., Murni, A. W., Edison. (2017). Hubungan Ansietas dan Depresi dengan Derajat Dispepsia Fungsional di RSUP Dr M Djamil Padang Periode Agustus 2013 hingga Januari 2014. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(1), 117-122. <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/download/656/521>
- Setiawan, M., et al. (2021). PAnduan Penulisan Tugas Akhir Kajian Pustaka Plus. Continuing Development Medical Education (CDME): Malang.
- Sherwood, L. (2017). Fisiologi Manusia: Dari Sel ke Sistem. 8th edn. EGC: Jakarta.
- Silbernagl, S., & Lang, F. (2018). Teks & Atlas Berwarna Patifologi. 3th edn. EGC: Jakarta.
- Sukhodolsky, D. G., Smith, S. D., McCauley, S. A., et al. (2016). Behavioral Interventions for Anger, Irritability, and Aggression in Children and Adolescents. *Journal of child and adolescent psychopharmacology*, 26(1), 58–64. <https://doi.org/10.1089/cap.2015.0120>
- Tafet, G. E., & Nemeroff, C. B. (2020). Pharmacological Treatment of Anxiety Disorders: The Role of the HPA Axis. *Frontiers in psychiatry*, 11, 443. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2020.00443>
- Talley N. J. (2016). Functional dyspepsia: new insights into pathogenesis and therapy. *The Korean journal of internal medicine*, 31(3), 444–456. <https://doi.org/10.3904/kjim.2016.091>
- Tshabalala, S. J., Tomita, A., & Ramlall, S. (2019). Depression, anxiety and stress symptoms in patients presenting with dyspepsia at a regional hospital in KwaZulu-Natal province. *The South African journal of psychiatry : SAJP : the*

journal of the Society of Psychiatrists of South Africa, 25, 1382.
<https://doi.org/10.4102/sajpsychiatry.v25i0.1382>

Yu, L. & Liangzhi, W. (2017). Brain Function in Patients with Functional Dyspepsia Associated with Depression and Anxiety State. *Clinical Focus*, 32(9), 770-774.
<http://lchc.hebmu.edu.cn/EN/10.3969/j.issn.1004-583X.2017.09.009>

Yuan, H. P., Li, Z., Zhang, Y., Li, X. P., Li, F. K., & Li, Y. Q. (2015). Anxiety and depression are associated with increased counts and degranulation of duodenal mast cells in functional dyspepsia. *International journal of clinical and experimental medicine*, 8(5), 8010–8014.
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4509308/pdf/ijcem0008-8010.pdf>

Zheng, X., Wu, W., Liu, N., Ouyang, A., Gao, Z., & Wang, Z. (2017). Comparison of Social Psychological Characteristics of Patients with Different Subtypes of Functional Dyspepsia. *Chinese Journal of Digestion*, 37(9), 607-611.
<http://wprim.whocc.org.cn/admin/article/articleDetail?WPRIMID=657432&articleId=657432>



Universitas Muhammadiyah Malang
Fakultas Kedokteran



KARTU KONSULTASI TUGAS AKHIR

Nama : Tsania Ayu Puspitarini
NIM : 201610330311191
Judul : Peran Ansietas dalam Terjadinya Sindrom Dispepsia

No.	Tanggal	Uraian Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
Pembimbing 1 dr. Iwan Sis Indrawanto, Sp.KJ.			
1.	03/04/2021	Judul, Bab 1-4	
2.	13/04/2021	Bab 1-4	
3.	16/04/2021	Bab 1-4	
4.	18/04/2021	ACC KPP	
5.	04/04/2021	Revisi Summary	
6.	10/04/2021	Revisi Summary	
7.	20/04/2021	Revisi Summary	
8.	17/06/2021	Ujian KPP	
9.	24/07/2021	Revisi KPP, ACC	
Pembimbing 2 dr. Irma Suswati, M.Kes.			
1.	26/03/2021	Judul, Bab 1-4	
2.	09/04/2021	Bab 3	
3.	23/04/2021	Bab 3	
4.	02/05/2021	ACC KPP	
5.	17/06/2021	Ujian KPP	
6.	24/06/2021	Revisi KPP	
7.	28/06/2021	ACC	
Penguji Dr. dr. Meddy Setiawan, Sp.PD. FINASIM.			
1.	28/06/2021	Revisi KPP	
2.	06/07/2021	ACC	

Malang, 19 Juli 2021

Mengetahui

(dr. Moch. Maroef, Sp. OG)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

FAKULTAS KEDOKTERAN

Kampus II : Jl. Bendungan Sutami 188 A Tlp. 0341-552443 Hunting 0341-551149
Fax. 0341-582060 E-mail : webmaster@unix.umm.ac.id Website : www.umm.ac.id

HASIL DETEKSI PLAGIASI

Berikut ini adalah hasil deteksi plagiasi karya ilmiah (naskah proposal / naskah hasil penelitian / naskah publikasi)*

Nama : Tsania Ayu Puspitarini

Nim : 201610330311191

Judul : Peran Ansietas dalam Terjadinya Sindrom Dispepsia

NO	Bagian	Maksimum Kesamaan	Hasil Deteksi		
			Tgl	Tgl	Tgl
			12/07/2021		
1	Bab 1 (Pendahuluan)	10	8%		
2	Bab 2 (Tinjauan Pustaka)	25	0%		
4	Bab 3 (Pembahasan)	15	4%		
5	Bab 4 (Kesimpulan dan Saran)	5	0%		
6	Naskah Publikasi	25	21%		
			,		

Kesimpulan Deteksi Plagiasi : **LOLOS / ~~TIDAK LOLOS PLAGIASI~~**

Mengetahui
Pembimbing 1

Malang, 12 Juli 2021
Tim Deteksi Plagiasi FKUMM,

(dr. Iwan Sis Indrawanto, Sp.KJ.)

